

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC), 1 Desember 2022

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Kondisi manufaktur sedikit membaik pada bulan November

Temuan pokok

Pertumbuhan output dan penjualan melambat

Inflasi harga input turun ke posisi terendah dalam dua tahun

Kepercayaan diri dalam bisnis melemah

Menurut data PMI™ terkini, sektor manufaktur Indonesia terus berekspansi pada bulan November, meski pada tingkat marginal. Perusahaan menunjukkan kenaikan lemah baik pada permintaan maupun output, yang menyebabkan kenaikan lambat pada aktivitas pembelian dan penurunan pembelian stok. Pada waktu yang sama, aktivitas perekrutan masih relatif terhenti. Sementara itu hambatan pasokan dan tekanan biaya sedikit berkurang, namun ditambah dengan kekhawatiran tentang perkiraan ekonomi, masih menghambat kepercayaan dalam bisnis secara keseluruhan.

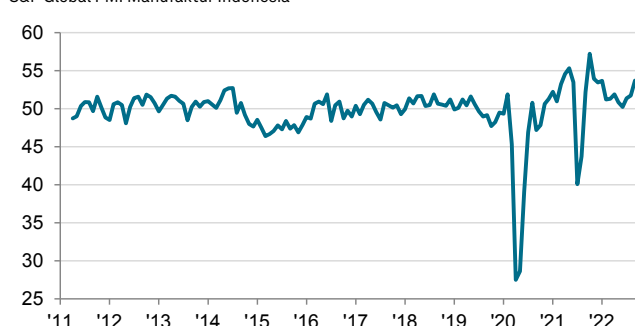
Purchasing Managers' Index™ (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di posisi 50,3 pada bulan November, turun dari 51,8 pada bulan Oktober. Tercatat di atas tanda tidak ada perubahan 50,0, headline PMI konsisten dengan lima belas bulan berturut-turut perbaikan kesehatan sektor manufaktur Indonesia. Akan tetapi, tingkat ekspansi merupakan yang paling lambat dalam lima bulan, dan hanya pada kisaran kecil.

Produksi manufaktur Indonesia terus berekspansi pada bulan November, didorong oleh kenaikan permintaan. Namun demikian, tingkat pertumbuhan permintaan baru dan output turun dari posisi Oktober dan hanya pada kisaran marginal. Responden survei melaporkan bahwa kondisi permintaan utama dan pemenang klien baru mendukung keseluruhan ekspansi bisnis baru, meski beberapa perusahaan melihat permintaan turun di tengah kondisi ekonomi yang menurun dan permasalahan pasokan. Permintaan asing turun tajam dan pada kisaran cepat dalam 15 bulan, dengan kondisi ekonomi global yang lemah yang sering diungkapkan oleh anggota panel.

Dengan pertumbuhan produksi yang lambat dan permintaan yang turun, penumpukan pekerjaan mulai terbentuk kembali pada bulan November, meski hanya sedikit. Permasalahan pasokan juga berkontribusi terhadap akumulasi bisnis yang belum terselesaikan, dengan waktu tunggu pesanan yang diperpanjang karena kondisi cuaca buruk dan hambatan pasokan.

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia



Sumber: S&P Global.

Data dikumpulkan pada tanggal 11-23 November 2022.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Jingyi Pan, Economics Associate Director S&P Markit, mengatakan:

“Data PMI November mengungkap pertumbuhan sektor manufaktur Indonesia melambat pada pertengahan menuju triwulan keempat. Perbaikan lambat di keseluruhan kondisi permintaan di tengah penurunan besar pada penjualan asing merupakan salah satu penyebab hilangnya momentum pertumbuhan.”

“Asal penurunan permintaan adalah kenaikan biaya yang terus terjadi. Meski inflasi harga kembali melambat pada bulan November, yang memberikan sedikit kelegaan bagi perusahaan manufaktur. Namun demikian, harga juga terus naik karena perusahaan meneruskan biaya tambahan kepada klien, yang mungkin memerlukan perhatian kebijakan moneter lanjutan dalam waktu dekat.”

“Kepercayaan diri dalam bisnis terus menurun pada bulan November menandai bahwa risiko bahwa sektor bisa jatuh kecuali ada perbaikan yang nyata pada permintaan.”

PMI™

by S&P Global

© 2022 S&P Global

Sementara itu, pertumbuhan aktivitas pembelian melambat sejalan dengan keseluruhan permintaan. Kuantitas pembelian naik pada kisaran rendah pada periode ekspansi 15 bulan saat ini, yang berakibat pada penurunan stok pembelian pada bulan November. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa kenaikan harga juga menyebabkan perusahaan manufaktur Indonesia mengurangi kepemilikan inventaris pra produksi. Secara bersamaan, inventaris pasca produksi terus turun di tengah perlambatan permintaan dan pertumbuhan output yang lemah.

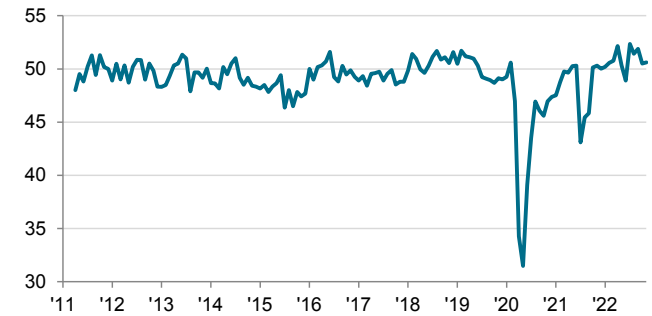
Tingkat ketenagakerjaan terus naik, meski pada kisaran marginal. Dilaporkan perusahaan manufaktur melakukan memperluas kapasitas tenaga kerja mereka pada bulan November untuk menyesuaikan dengan pertumbuhan produksi.

Dari segi harga, biaya input terus naik pada seluruh sektor manufaktur pada bulan November. Namun demikian, tingkat inflasi turun ke posisi terendah sejak bulan Desember 2020. Akan tetapi, kenaikan biaya sering berkaitan dengan kenaikan harga bahan baku dan BBM mendorong pabrik untuk kembali kenaikan harga output pada bulan November.

Sentimen secara keseluruhan pada sektor manufaktur terkait tahun mendatang bertahan positif, namun kepercayaan diri dalam bisnis turun sejak bulan Juni. Sementara sebagian besar responden survei mengharapkan kenaikan penjualan pada masa mendatang, beberapa lainnya khawatir kondisi ekonomi global memengaruhi kinerja mendatang.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Contact

Jingyi Pan
Economics Associate Director
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +65-6439-6022
jingyi.pan@spglobal.com

SungHa Park
Komunikasi Perusahaan
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +82 2 6001 3128
sungha.park@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusi terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

Tentang S&P Global

S&P Global (NYSE: SPGI) S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. ihsmarkit.com/products/pmi.html.